

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bersifat deskriptif dan menekankan pada pemahaman yang mendalam terhadap suatu permasalahan tertentu dengan tujuan untuk memahami secara mendalam dan keseluruhan pada suatu masalah yang sedang diteliti secara mendetail, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Karena itu, penelitian ini lebih menonjolkan perspektif subjektif.

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif analitik yang merupakan penelitian yang mendeskripsikan elemen-elemen musikal yang berada dalam komposisi Rapsodia Nusantara No. 1 karya Ananda Sukarlan. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode deskriptif ini memiliki ciri yang selalu menggambarkan fakta tentang permasalahan yang diteliti sebagaimana adanya.

Setelah dideskripsikan, peneliti melakukan analisis pada komposisi Rapsodia Nusantara No. 1 karya Ananda Sukarlan berdasarkan pada teori-teori yang dipaparkan dalam landasan teori. Selain itu, peneliti pun melakukan analisis berdasarkan izin yang diberikan oleh Ananda Sukarlan dalam percakapan yang peneliti lakukan dengan komposer Rapsodia Nusantara No. 1 dan juga dari hasil wawancara dengan narasumber ahli.

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat langkah-langkah umum yang dilakukan dalam metode penelitian deskriptif yaitu :

1. Memilih dan merumuskan masalah

Jenifer, 2018

KOMPOSISI RAPSODIA NUSANTARA NO. 1 KARYA ANANDA SUKARLAN

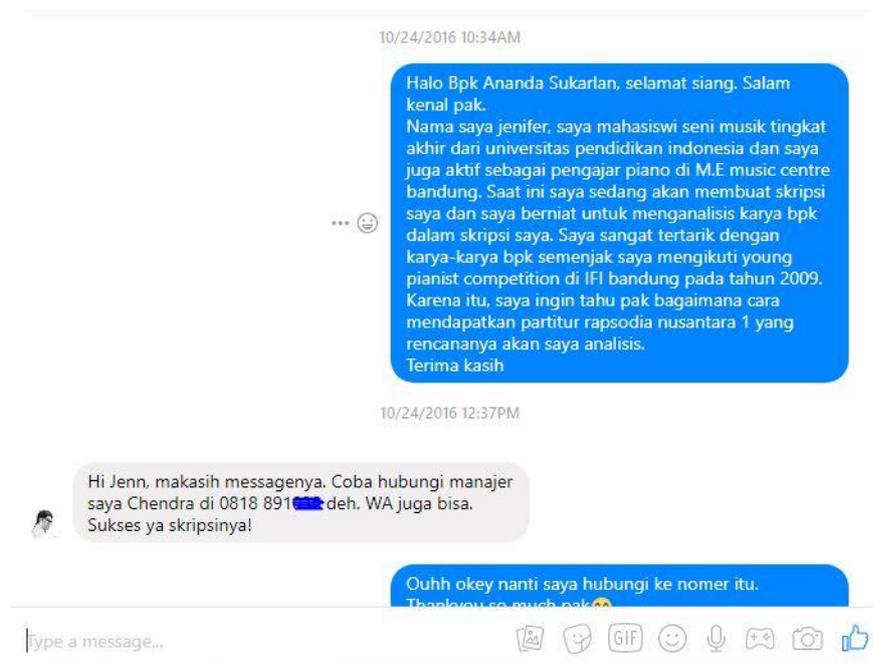
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Menunjukkan tujuan dari penelitian
3. Memberikan limitasi area
4. Merumuskan kerangka-kerangka teori
5. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan

Langkah-langkah ini dapat dilakukan untuk memaksimalkan penelitian yang dilakukan dengan metode deskriptif. Dengan kerangka-kerangka teori yang sudah dirumuskan, analisis dapat dilakukan berdasarkan teori-teori yang ada.

3.2 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media penelitian media sosial yaitu *facebook* dan *youtube* untuk mendapatkan data penelitian. Dengan media penelitian *facebook* dan *youtube*, peneliti memakai teknik pengumpulan data dengan bertanya kepada pencipta karya yang akan diteliti secara langsung. Karena dalam *facebook* peneliti berteman dengan Ananda Sukarlan, peneliti mengirimkan pesan pada tanggal 24 Oktober 2016 untuk meminta ijin menganalisis karya beliau sekaligus bertanya bagaimana cara untuk mendapatkan partitur karya beliau agar penelitian dapat dilakukan lebih mudah dengan adanya partitur yang tersedia. Setelah peneliti mengirimkan pesan, Ananda Sukarlan langsung membalas pesan peneliti, ‘Hi Jenn, makasih *messagenya*. Coba hubungi manajer saya Chendra di 0818 891xxx deh. WA juga bisa. Sukses ya skripsinya!’



Gambar 3.1 Percakapan dengan Ananda Sukarlan

(www.facebook.com)

Beliau memberikan nomor *handphone* manajernya dan mendukung peneliti dalam melakukan penelitian ini. Setelah itu, peneliti langsung menghubungi manajer dari Ananda Sukarlan dan mendapatkan respon yang sangat baik. Tidak lama setelah peneliti memesan partitur karya yang diperlukan, partitur yang diperlukan sampai di rumah peneliti dan partitur tersebut langsung menjadi data yang akan digunakan dalam penelitian.

Selain partitur yang dipesan, peneliti juga mengumpulkan data dengan mencari video karya yang akan diteliti di situs *youtube*. Peneliti mendapatkan video Ananda Sukarlan yang memainkan secara langsung karya yang akan diteliti yaitu Rapsodia Nusantara No. 1 di dalam acara Jakarta New Year Concert 2015. Data-data yang sudah dikumpulkan masuk ke dalam jenis data visual dan audio visual. Partitur yang dibeli oleh peneliti berupa data visual, sedangkan video yang diunduh melalui situs *youtube* berupa data audio visual. Dengan begitu, peneliti berhasil mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian dan analisis karya yang akan dilakukan.

Jenifer, 2018

KOMPOSISI RAPSODIA NUSANTARA NO. 1 KARYA ANANDA SUKARLAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Analisis Data

Setelah peneliti berhasil mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti mulai menganalisis dengan data audio visual dan visual. Audio visual yang berasal dari video yang peneliti unduh dari situs *youtube* dan visual yang berasal dari partitur yang peneliti dapatkan dari manajer Ananda Sukarlan. Dengan begitu peneliti memulai analisis data yang dilakukan dengan mendengarkan audio dari video yang ada sambil melihat partitur karya tersebut. Berulang-ulang kali peneliti mendengarkan sambil melihat partitur serta menganalisis seperti apa bentuk dari karya ini. Hal tersebut peneliti lakukan terus menerus dengan tujuan analisis yang berbeda-beda karena peneliti ingin menganalisis tiga hal besar dari karya ini, yaitu bentuk, struktur, dan teknik komposisi yang ada dalam karya ini.

Selain mendengarkan audio sambil melihat partitur yang ada, terkadang peneliti mencoba memainkan karya tersebut sendiri untuk dapat menganalisis lebih dalam lagi dan dapat melihat detil-detil apa saja yang terdapat dalam karya ini. Dengan begitu peneliti dapat membedah dan menganalisis karya tersebut sampai ke bagian-bagian yang paling kecil sehingga peneliti dapat lebih paham isi yang ada dalam karya ini.

Merasa tidak cukup dengan temuan dan hasil analisis peneliti sendiri, peneliti pun melakukan wawancara dengan narasumber ahli yang merupakan teman kerja peneliti sendiri bernama Agus Wijaya, yang peneliti temui di tempat kerja peneliti sendiri. Peneliti mewawancarai narasumber terkait dengan rumusan masalah mengenai teknik komposisi yang digunakan Ananda Sukarlan dalam karyanya *Rapsodia Nusantara No. 1*. Peneliti mewawancarai narasumber pada bulan Februari tahun 2018 bertempat di ME Music Centre Bandung. Setelah menanyakan kepada narasumber tentang pendapatnya, narasumber memberikan masukan kepada peneliti untuk mendengarkan komposisi-komposisi piano karya Debussy dan Rachmaninoff dan membandingkannya dengan karya yang sedang peneliti analisis.

Jenifer, 2018

KOMPOSISI RAPSODIA NUSANTARA NO. 1 KARYA ANANDA SUKARLAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mendapat masukan itu, peneliti pun mulai mendengarkan karya-karya Debussy dan Rachmaninoff dalam situs *youtube*. Setelah mendengarkan karya-karya Debussy dan Rachmaninoff, peneliti menemukan dua buah karya yang terdengar memiliki teknik yang mirip dengan karya yang peneliti analisis. Karya tersebut merupakan komposisi piano ‘*Reflection in the Water*’ karya Debussy dan komposisi ‘*Prelude in C[#] minor*’ karya Rachmaninoff.

Peneliti pun mulai mencari partitur komposisi ‘*Reflection in the Water*’ karya Debussy dan komposisi ‘*Prelude in C[#] minor*’ karya Rachmaninoff di mesin pencarian *google*. Setelah mencari dan menemukan partiturnya, peneliti mulai menganalisis teknik-teknik yang digunakan dalam kedua karya tersebut dan membandingkan dengan partitur karya Rapsodia Nusantara No. 1. Setelah melakukan analisis menggunakan partitur dengan seksama, peneliti menemukan beberapa kemiripan teknik permainan yang dipakai Ananda Sukarlan dalam karyanya yang muncul juga dalam karya Debussy dan Rachmaninoff. Dari hasil pencarian dan analisis itulah peneliti dapat mendapatkan temuan dan hasil analisis mengenai teknik komposisi Rapsodia Nusantara No. 1 karya Ananda Sukarlan.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian dengan metode kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian tersebut. Begitu pula dengan penelitian ini, instrumen penelitian yang ada merupakan peneliti sendiri yang berbekal ilmu dan pengetahuan peneliti tentang teori musik mulai dari bentuk, harmoni, susunan melodi, tangga nada hingga interval yang peneliti pelajari dalam materi teori ABRSM (*The Royal School of Music*) dan ANZCA *Music Examination* sejak tahun 2007. Ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki digunakan dalam melakukan analisis komposisi Rapsodia Nusantara No. 1 karya Ananda Sukarlan ini yang tentunya didukung juga oleh landasan-landasan teori yang ada.

Walaupun instrumen penelitian yang ada hanya peneliti sendiri karena penelitian ini dilakukan berdasarkan pada hasil pemikiran dan analisis peneliti sendiri, namun ada media-media penelitian yang digunakan sebagai pendukung

Jenifer, 2018

KOMPOSISI RAPSODIA NUSANTARA NO. 1 KARYA ANANDA SUKARLAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam melakukan penelitian. Adapun media-media penelitian tersebut, yaitu piano, *laptop*, situs *youtube*, situs *facebook*, situs *google* dan buku partitur.

Jenifer, 2018

KOMPOSISI RAPSODIA NUSANTARA NO. 1 KARYA ANANDA SUKARLAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu